

Pendampingan Komunikasi Bahasa Inggris bagi Gita Tambora Duta Wisata pada Kegiatan Budaya Barapan Kerbau Kabupaten Sumbawa

Umar^{1*}, Supriadin²

¹ Manajemen Inovasi, Sekolah Pascasarjana, Universitas Teknologi Sumbawa

² Tadris Bahasa Inggris, Sekolah Tinggi Agama Islam Sumbawa

* umar@uts.ac.id

Abstrak

Permasalahan yang dihadapi oleh kelompok UMKM Gita Tambora Duta Wisata, Dusun Pamulung selama kunjungan tamu asing yaitu tidak mempunya mereka berkomunikasi Bahasa Inggris ketika melayani tamu yang berkunjung. Solusi yang ditawarkan yaitu melakukan pendampingan komunikasi ketika ada tamu yang berkunjung ke area UMKM tersebut. Pengabdian kepada masyarakat berupa pendampingan pola komunikasi Bahasa Inggris dilaksanakan dengan tujuan memberikan pengalaman, informasi, dan pengetahuan baru terkait penggunaan Bahasa Inggris dasar selama tamu berkunjung di area UMKM. Institusi-institusi yang berpartisipasi dalam kegiatan pengabdian adalah Instansi Kencana Beach Cottages Travel, Sekolah Pascasarjana Universitas Teknologi Sumbawa (UTS), Sekolah Tinggi Agama Islam Sumbawa (STAIS), dan Kelompok UMKM Gita Tambora Duta Wisata dengan pendampingan selama periode tertentu. Kegiatan berlangsung dari tanggal 5 Pebruari 2023, 24 Pebruari 2023, dan 10 Maret 2023. Pelaksanaan kegiatan dilakukan dengan lima tahap kegiatan yaitu; 1) kegiatan survey, 2) mewawancara ketua tim, 3) menata area karapan kerbau, 4) memberikan arahan komunikasi dasar Bahasa Inggris, dan 5) bersiap-siap melayani tamu. Adapun hasil dari kegiatan tersebut yaitu; 1) Instansi travel memperoleh kepercayaan pasar pariwisata, 2) Dosen dan Mahasiswa dapat mengimplementasikan keilmuannya, dan 3) Kelompok UMKM dapat meningkatkan pengetahuan baru terkait cara berkomunikasi menggunakan Bahasa Inggris dasar, disamping itu, peningkatan nilai ekonomi dari hasil kunjungan wisata mancanegara.

Kata Kunci: *bahasa Inggris, komunikasi, pemasaran, pendampingan*

Pendahuluan

Indonesia adalah negara yang memiliki banyak ragam kebudayaan. Kebudayaan itu mncul dari berbagai etnik di seluruh wilayah negara kesatuan Republik Indonesia dan menjadi tradisi turun temurun pada masing-masing daerah. Senada dengan Nuriaten & Kurnia, (2022) yang menyatakan bahwa dibandingkan dengan kelompok masyarakat lainnya, budaya masing-masing daerah tersebut pasti memiliki ciri atau keunikan tersendiri. Adat istiadat dan budaya merupakan ciri khas suatu suku, Indonesia merupakan bangsa yang terkenal karena kaya akan adat istiadat yang berbeda pada tiap-

tiap daerahnya (Oktaviani, 2019). Sebagaimana disampaikan oleh Wijaya, (2017) bahwa kebudayaan tersebut kebanyakan telah dilakukan secara turun temurun dari zaman nenek moyang bangsa Indonesia. Budaya-budaya tersebut perlu dilestarikan dari generasi ke ganerasi karena perubahan zaman akan mempengaruhi perkembangan budaya pada suatu daerah. Salah satu budaya tersebut adalah karapan kerbau yang berada di Kabupaten Sumbawa.

Karapan kerbau merupakan salah satu tradisi budaya turun temurun masyarakat Kabupaten Sumbawa, terutama masyarakat yang bermata pencaharian petani. Senada dengan (Sukarddin, 2023) yang menyatakan bahwa karapan kerbau adalah warisan budaya para nenek moyang yang sebagian besar masyarakatnya petani. Ditambahkan oleh Aldayana dkk., (2021) bahwa barapan kebo merupakan tradisi khas yang dimiliki masyarakat agraris di Sumbawa yang hingga kini masih tetap dirawat sebagai wujud perdamaian dan silaturahmi antar masyarakat. Seiring perkembangan zaman, disamping sebagai kegiatan rutinitas para petani, karapan kerbaupun sudah menjadi konsumsi pagelaran wisata budaya baik wisata domestik maupun wisata asing.

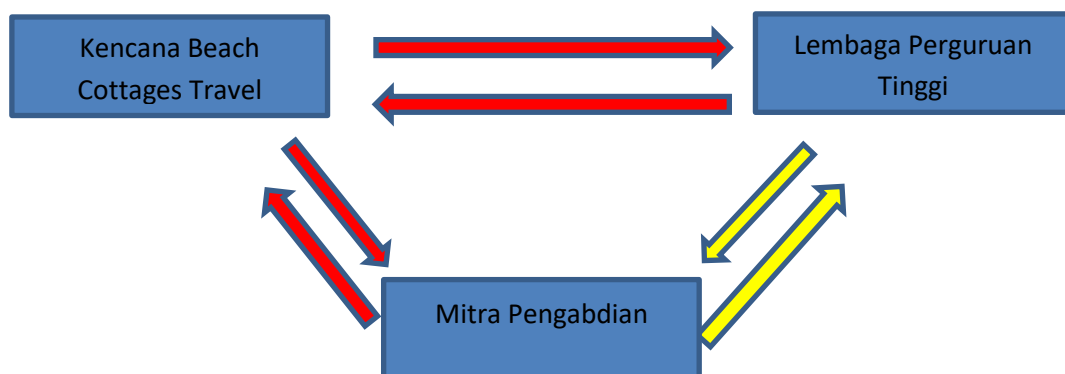
Pagelaran karapan kerbau di Dusun Pamulung yang dilaksanakan olen kelompok Gita Tambora Duta Wisata yang dihadiri oleh para pelancong asing, memberikan kontribusi positif bagi pengembangan budaya karapan kerbau di Kabupaten Sumbawa dan peningkatan ekonomi. Kehadiran pelancong asing yang menyaksikan event tersebut, menjadi tantangan bagi kelompok pelaksana terkait pola komunikasi global. Hal ini dikarenakan selama berinteraksi dengan mereka, otomatis menggunakan Bahasa Inggris. Dalam konteks komunikasi global, Bahasa Inggris sangat penting sebagai sarana interaktif internasional. Era ini Bahasa Inggris merupakan pola komunikasi international yang efektif dan sudah meluas pada berbagai bidang kehidupan. Bahasa Inggris telah mempengaruhi beberapa sektor seperti pendidikan, ekonomi, sosial, teknologi, politik, budaya, dll (Rahmawati, 2020). Selanjutnya, Nicoleta, (2015) menyatakan bahwa selama dekade terakhir, bahasa Inggris sudah memperoleh status bahasa non-asli yang paling banyak diajarkan dalam masyarakat kontemporer, dan bahasa yang paling banyak digunakan dalam komunikasi internasional untuk bisnis, tujuan teknis atau ilmiah. Hal ini senada dengan Mulyanti & Waris, (2021) yang menyatakan bahwa meskipun setiap negara memiliki bahasanya masing-masing, bahasa Inggris adalah yang paling umum bahasa lisan yang digunakan di dunia.

Berdasarkan latar belakang permasalahan tersebut di atas, maka tujuan pengabdian masyarakat di Dusun Pamulung ini adalah untuk melakukan pendampingan Komunikasi Bahasa Inggris Bagi Gita Tambora Duta Wisata pada Kegiatan Budaya Karapan Kerbau sebagai bentuk partisipasi aktif akademisi di tengah masyarakat untuk membantu mengatasi permasalahan yang terjadi. Pelaksanaan pengabdian masyarakat di Dusun Pamulung dimaksudkan untuk mendampingi pola komunikasi interaksi selama wisatawan asing menyaksikan pagelaran budaya karapan kerbau dengan menggunakan komunikasi Bahasa Inggris.

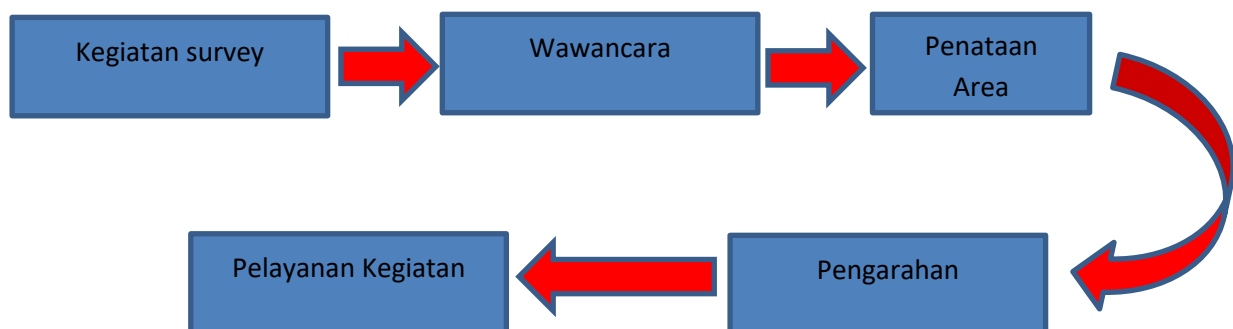
Metode Pelaksanaan

Kegiatan Pengabdian pada Masyarakat ini dilaksanakan dalam bentuk kerja sama antar instansi Kencana Beach Cottages Travel dengan Lembaga Perguruan Tinggi Sekolah

Pascasarjana UTS dan Sekolah Tinggi Agama Islam Sumbawa yang ada di daerah Kabupaten Sumbawa dengan UMKM Gita Tambora Duta Wisata, Dusun Pamulung. Pelaksana kegiatan adalah 1 dosen Sekolah Pascasarjana, 2 dosen Sekolah Tinggi Agama Islam Sumbawa (STAIS) dan Mahasiswa Jurusan Tadris Bahasa Inggris STAIS. Tahapan kegiatan yang dilakukan meliputi: (1) Kegiatan Survey yang dilakukan bersama dengan tim teknis dari Kencana Beach Cottages Travel di area Karapan Kerbau UMKM Gita Tambora Duta Wisata, Dusun Pamulung yang akan dikunjungi oleh tamu asing, (2) Mewawancarai ketua tim pelaksana terkait kegiatan dimaksud, (3) Menata area kegiatan, (4) Memberikan arahan komunikasi dasar Bahasa Inggris, dan (5) Bersiap-siap bersama tim untuk menyaksikan proses kegiatan karapan kerbau.



Gambar 1. Alur proses koordinasi pengabdian yang dilakukan oleh tim



Gambar 2. alur proses kegiatan pengabdian yang dilakukan oleh tim

Hasil dan Pembahasan

Kegiatan Survey

Kegiatan PKM pendampingan komunikasi Basaha Inggris bagi UMKM Gita Tambora Duta Wisata pada Kegiatan Budaya Karapan Kerbau di Dusun Pamulung, Kabupaten Sumbawa pada tanggal 5 Pebruari 2023, 24 Pebruari 2023, dan 10 Maret 2023. Dalam kegiatan survey ini dilakukan beberapa kegiatan antara lain; memastikan lokasi pendampingan, tatap muka dengan pelaku UMKM, dan mengidentifikasi hasil pengrajin. Selanjutnya, tim teknis Kencana Beach Cottages Travel, dosen dan mahasiswa

mengadakan pertemuan untuk membahas hal-hal yang harus dipersiapkan untuk pelaksanaan kegiatan pengabdian masyarakat dimaksud. Dalam kegiatan pengabdian ini, dosen dan mahasiswa berperan sebagai pendamping komunikasi ketika tamu asing berada di arena karapan kerbau.



Gambar 3. Arena Pentas Kegiatan Sebelum dan Sesudah Karapan Kerbau

Mewawancarai Tim UMKM Gita Tambora Duta Wisata

Setelah melaksanakan survey dan menyiapkan hal-hal yang dibutuhkan selama proses pengabdian, tim pengabdian melakukan wawancara dengan tim pelaksana terkait; 1) Jumlah kerbau yang akan ikut karapan, 2) Penentuan teknis pelepasan kerbau karapan, 3) Penentuan pemenang, 4) Jenis hadiah yang akan diberikan kepada pemenang, dan 5) Pemberian hadiah bagi pemenang karapan kerbau.



Gambar 4. Kerbau Siap di Lepas di Arena Karapan



Gambar 5. Kerbau Dilepas Sepasang-sepasang

Menata Tempat Karapan Kerbau

Menata area pelaksanaan karapan kerbau penting dilakukan oleh tim dan pelaksana kegiatan. Berdasarkan hasil diskusi, hal-hal yang dilakukan saat menata area yaitu, 1) pembersihan lingkungan area dan area sekitarnya, 2) Posisi duduk tamu sebelum dan sesudah pelaksanaan kegiatan, dan 3) Posisi berdiri tamu ketika menonton karapan kerbau.



Gambar 6. Tamu Menonton di Samping dan Depan Arena Pentas Kegiatan Karapan Kerbau

Memberikan Arahan Komunikasi Dasar Bahasa Inggris

Tim pelaksana PKM dan kelompok UMKM berkumpul bersama untuk memberikan arahan ketika tamu asing mulai masuk area karapan kerbau. Adapun hal-hal yang mendasar yang disampaikan yaitu; 1) awali dengan senyum terbaik ketika tamu masuk area, 2) berikansalam global, yaitu “Good Morning”, 3) Mempersilakan tamu masuk dengan menggunakan kalimat “come in please”, 4) Tawarkan diri, berupa kalimat, “what can I do for you please ?, or what can I help you?” dan, 5) Setelah mereka lihat-lihat atau belanja, ucapkan kalimat “thanks for your coming and have nice trip, see you, good bye”.



Gambar 7. Pengarahan Dasar Komunikasi Bahasa Inggris

Bersiap Melayani Tamu Asing

Setelah melakukan empat kegiatan tersebut, seluruh tim pendamping masuk arena pendampingan, guna melayani tamu semaksimal mungkin. Selanjutnya, sebelum karapan dimulai tim pelaksana memberikan informasi kepada tamu, terkait; 1) ucapan selamat datang di area karapan kerbau, 2) Gambaran umum tentang Indonesia dan khususnya Kabupaten Sumbawa, 3) pemaparan terkait sejarah karapan kerbau, 3) proses pelaksanaan karapan kerbau, 4) penentuan pemenang, dan 5) pemberian hadiah bagi pemenang.



Gambar 8. Pemaparan terkait sejarah Karapan Kerbau (kiri) dan Tari Selamat Datang (kanan)



Gambar 9. Ucapan Selamat Datang dan Olah Raga Tradisional Sumbawa

Kesimpulan

Kegiatan pengabdian kepada masyarakat oleh dosen Sekolah Pascasarjana UTS, dosen Sekolah Tinggi Agama Islam dan mahasiswa jurusan Tadris Bahasa Inggris STAIS bekerjasama dengan Kencana *Beach Cottages Travel* dan kelompok UMKM Gita Duta Wisata Dusun Pamulung, Kabupaten Sumbawa, memberikan kemanfaatan yang sangat signifikan bagi pihak-pihak yang terlibat di dalamnya.

Berdasarkan hasil kegiatan didapatkan kesimpulan bahwa ada tiga pihak yang mendapatkan manfaat langsung dari kegiatan dimaksud. Pertama, instansi Kencana *Beach Cottages Travel* memperoleh kepercayaan pasar pariwisata karena mampu memberikan pelayanan maksimal kepada tamu selama berkunjung di Kabupaten Sumbawa, khususnya dalam penyajian wisata budaya karapan kerbau. Kedua, dosen Sekolah Pascasarjana,

Dosen dan Mahasiswa Jurusan Tadris Bahasa Inggris STAIS mampu mengimplementasikan keilmuannya dalam tataran lapangan, sehingga bisa membantu mengkomunikasikan secara global terkait keberadaan budaya karapan kerbau yang ada di Kabupaten Sumbawa. Ketiga, kelompok UMKM Gita Duta Wisata mampu meningkatkan pengetahuan baru terkait berkomunikasi menggunakan Bahasa Inggris dasar bersama tamu asing, di samping itu, peningkatan nilai ekonomi dari hasil kunjungan wisata mancanegara.

Ucapan Terimakasih

Ucapan terima kasih kepada Instansi Kencana *Beach Cottages Travel* Sekolah Pascasarjana Universitas Teknologi Sumbawa (UTS), Sekolah Tinggi Agama Islam Sumbawa (STAIS), dan kelompok UMKM Gita Tambora Duta Wisata telah memberikan dukungan dalam pelaksanaan kegiatan pengabdian kepada masyarakat terkait pendampingan komunikasi bahasa Inggris bagi gita tambora duta wisata pada kegiatan budaya barapan kerbau Sumbawa di Desa Pamulung, kabupaten Sumbawa.

Referensi

- Aldayana, E., Kenedy, J., Fatmawati., Suharli, A. B. (2021). Integrasi Nilai Kearifan Lokal Sumbawa (Filosofi Barapan Kebo) dalam Pembelajaran Produk Kreatif dan Kewirausahaan. *Jurnal Kependidikan*, 6(1), 28–35.
- Mulyanti, S., & Waris, A. (2021). Teachers' Strategies in Teaching Speaking at High School. *Journal of Foreign Language and Educational Research*, 4(2), 1–11.
- Nicola, M. (2015). Developping English Communication Skills in a Different Cultural Context: Matches and Mismatches. *Reista Romaneasca Pentru Educatie Multidimensional*, 7(1), 169–180.
- Oktaviani, R. (2019). Mengenal Tradisi Barapan Kebo di Kabupaten Sumbawa. *JUPE: Jurnal Pendidikan Mandala*, 4(5), 86–88.
- Rahmawati, A. (2020). EFL Students' Critical Thinking in Speaking Activities (a descriptive Study at English Conversation Club (ECC)). *Proceedings of the 6th International Conference on Science, Education and Technology (ISET 2020)*, 574, 211–220. <https://doi.org/10.2991/assehr.k.211125.040>
- Nuriaten, S., & Kurnia, A. (2022). Seme' sebagai Identitas Budaya Wanita Sumbawa. *KAGANGA KOMUNIKA: Journal of Communication Science*, 3(2), 112–120. <https://doi.org/10.36761/kagangakomunika.v3i2.1517>
- Sukarddin, L. P. (2023). Tradisi Kerapan Kerbau dalam Kehidupan Sosial Budaya Tau Samawa di Kecamatan Empang, Kabupaten Sumbawa. *JIM: Jurnal Ilmiah Mahasiswa Pendidikan Sejarah*, 8(2), 605–612.
- Wijaya, H. (2017). Peran Budaya Karapan Kerbau dalam merekatkan Hubungan Sosial Masyarakat Desa Jotang Beru, Kecamatan Empang, Kabupaten Sumbawa Besar-NTB (Studi Deskriptif Analisis terhadap Pengembangan Nilai-Nilai Budaya Pendidikan IPS). *Jurnal Penelitian dan Pendidikan IPS (JPPI)*, 11(2), 188–199.